

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran PJOK secara daring belum optimal. Hal ini diperkuat dari hasil pengisian angket/kuesioner menggunakan 7 indikator dari (Yusufhadi Miarso, 2004) dibuat 74 pertanyaan angket/kuesioner melalui *google form* yang mana sudah diuji sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PJOK secara daring terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani pada siswa kelas X IPA di SMAN 1 Bandung adalah tingkatannya rendah (33%). Selain itu hasil penelitian menyebutkan jika secara statistik terdapat korelasi positif antara Efektivitas pembelajaran PJOK secara daring terhadap Hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas X IPA di SMAN 1 Bandung tahun ajaran 2020/2021.

Dengan demikian, pembelajaran PJOK secara daring terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas X IPA di SMAN 1 Bandung tersebut masih kurang efektif dan perlu ditingkatkan. Peningkatan tersebut merupakan proses pembelajaran daring yang terfasilitasi dengan baik serta siswa lebih mempelajari kecanggihan teknologi, karena harus mengikuti era 4.0. dan mampu mengembangkan dan berinovasi dalam menggunakan teknologi digital.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan akademis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan:

1. Bagi siswa, khususnya siswa kelas X IPA SMAN 1 Bandung tahun ajaran 2020/2021, menjadi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan jasmani melalui pembelajaran secara daring.
2. Bagi guru Penjas SMAN 1 Bandung dapat menjadi bahan referensi untuk merancang pembelajaran dan kegiatan di sekolah secara daring dengan melakukan berbagai inovasi melalui teknologi digital disesuaikan dengan era 4.0.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang berjudul, efektivitas pembelajaran pjok secara daring terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada kelas X IPA di SMAN 1 Bandung, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatkan kompetensi TIK sehingga guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Siswa perlu memperhatikan lebih serius mengenai pembelajaran secara daring sehingga siswa tidak tertinggal update terbaru mengenai absensi maupun tugas yang diberikan guru serta perlu adanya pertanyaan untuk materi yang belum dipahami.
3. Perlu dibangun motivasi siswa untuk belajar daring dikarenakan guru tidak dapat membimbing siswa secara langsung sehingga siswa harus belajar secara mandiri.
4. Untuk penelitian selanjutnya jika meneliti dengan tema yang sama hendaknya lebih tekun dan bersabar pada saat pengumpulan data, agar data yang diperoleh dapat menjawab apa yang menjadi fokus penelitian, penelitian ini berharap agar bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat menjadi tolak ukur penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.